

PENDAPAT GURU PAMONG TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR PRAKTIKAN PPL PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA

Tia Kusmiati¹, Elly Lasmanawati², Rita Partiasih²

Abstrak : Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapat Guru Pamong mengenai kemampuan keterampilan dasar mengajar praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan sampel total sebanyak 15 orang Guru Pamong praktikan PPL angkatan 2010. Hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar Guru Pamong berpendapat bahwa praktikan sering menerapkan seluruh komponen keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dan kelompok kecil, mengelola kelas dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Saran penelitian ditujukan kepada Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga agar lebih mengoptimalkan kemampuan keterampilan dasar mengajar ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : Keterampilan Dasar Mengajar, Praktikan PPL.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan upaya untuk melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik. Menyiapkan tenaga pendidik tersebut menuntut adanya pengalaman langsung sebagai tenaga pendidik. Praktikan PPL dituntut untuk berperan sebagai calon tenaga pendidik dan bertugas melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester di sekolah. Untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang kondusif maka praktikan PPL dituntut untuk terampil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui berbagai keterampilan dasar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat Guru Pamong mengenai kemampuan keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 pada Program Pengalaman Lapangan di sekolah.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian dilakukan untuk mengetahui pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010, maka dapat dirumuskan masalah deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut :
“Bagaimana Pendapat Guru Pamong Tentang Keterampilan Dasar

¹⁾ Tia Kusmiati Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

²⁾ Elly Lasmanawati dan ³⁾Rita Patriasih Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

Mengajar Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga?” sesuai yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pendapat guru pamong sebagai pembimbing praktikan PPL di sekolah mengenai keterampilan dasar mengajar praktikan yang meliputi:

1. Keterampilan bertanya yang meliputi keterampilan bertanya dasar.
2. Keterampilan memberi penguatan yang meliputi keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal.
3. Keterampilan mengadakan variasi yang meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat, dan variasi pola interaksi.
4. Keterampilan menjelaskan.
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang meliputi pemusatan perhatian siswa pada tujuan diskusi, memperluas masalah atau urutan pendapat siswa, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan urutan berpikir siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi siswa dan menutup diskusi.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang meliputi keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku baik dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun perubahan sikap. Belajar dapat dilakukan oleh individu maupun interaksi antara individu dengan individu atau dengan lingkungannya. Kegiatan belajar dapat dilakukan di lembaga pendidikan formal, informal maupun non-formal. Usman (2009:5) mendefinisikan belajar sebagai “proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang ditandai dengan adanya proses belajar mengajar atau interaksi yang dilakukan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pengertian pembelajaran menurut Sagala (2009 : 164) merupakan “proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh

pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi – materi pelajaran”.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan formal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus dalam mengajar. Kemampuan paling mendasar yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran secara optimal, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Asril (2010 : 67) bahwa “keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru”.

Keterampilan dasar mengajar menurut Mulyasa (2005 : 70) memiliki delapan komponen yaitu “keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas dan mengajar kelompok kecil dan perorangan”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh pendapat Guru Pamong secara objektif mengenai keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga.

Subjek penelitian adalah Guru Pamong praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel total dimana populasi digunakan sebagai sampel. Lokasi penelitian dilakukan di 8 sekolah yang dijadikan tempat latihan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yaitu SMK Negeri 9 Bandung, SMK Negeri 3 Cimahi, SMK Negeri 2 Baleendah, SMP Negeri 3 Lembang, SMK 45 Lembang, SMK BPP, SMK Kartini, dan SMK Shandy Putra. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik pengolahan data menggunakan rumus persentase.

ANALISIS DATA

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tabulasi, kemudian dipersentasekan dengan rumus persentase dengan rumus didasarkan pada pendapat Ali (1985:184) yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

100 = Bilangan tetap

Data kemudian ditafsirkan dan dikategorikan sebagai berikut :

100 % = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

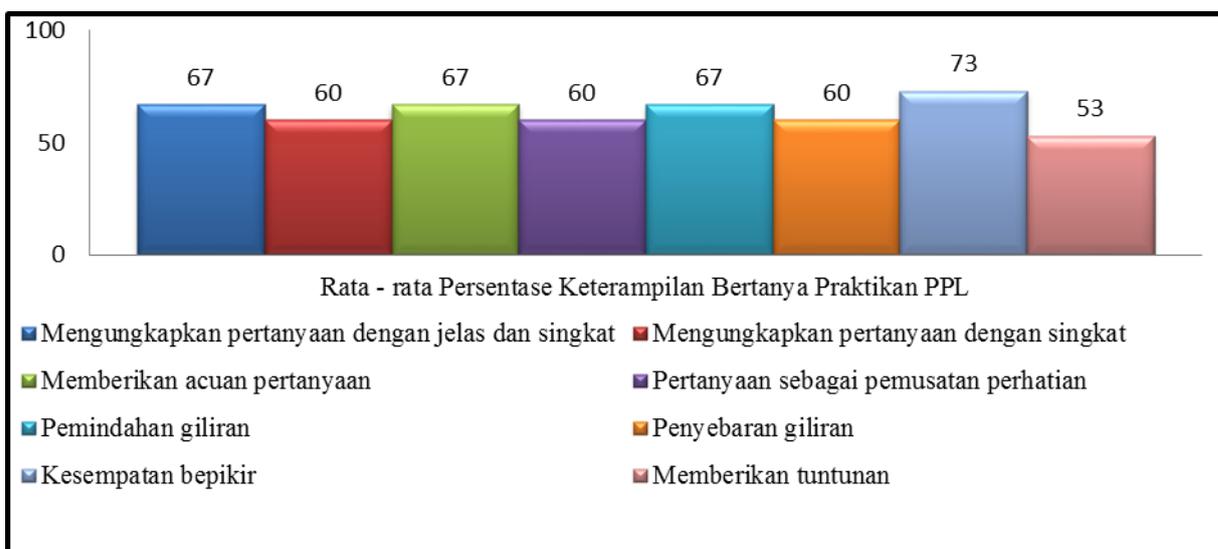
26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

HASIL PENELITIAN

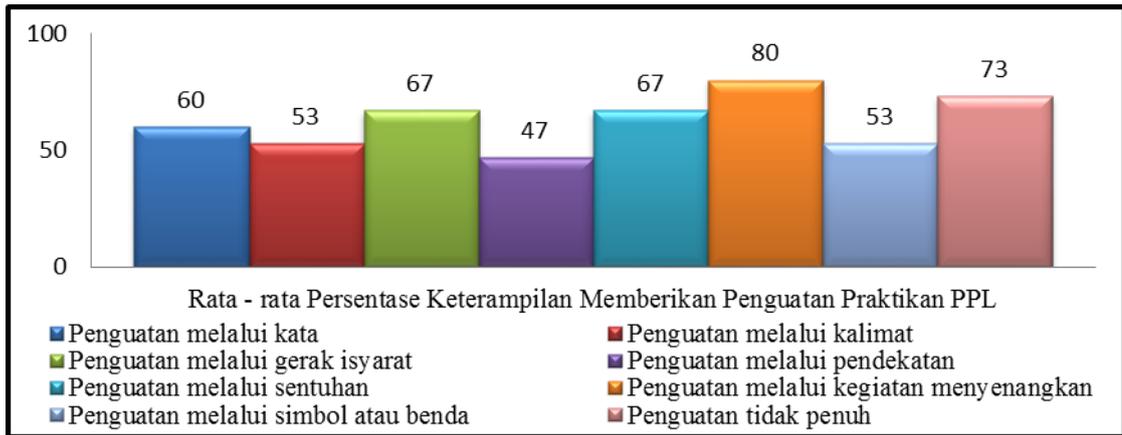
Hasil penelitian mengenai pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 terdapat pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 8 sebagai berikut :



Gambar 1 Rata – rata Persentase Keterampilan Bertanya Praktikan PPL

Gambar 1 menunjukkan lebih dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering melakukan keterampilan bertanya saat kegiatan pembelajaran di kelas, meliputi pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan acuan pertanyaan, memberikan

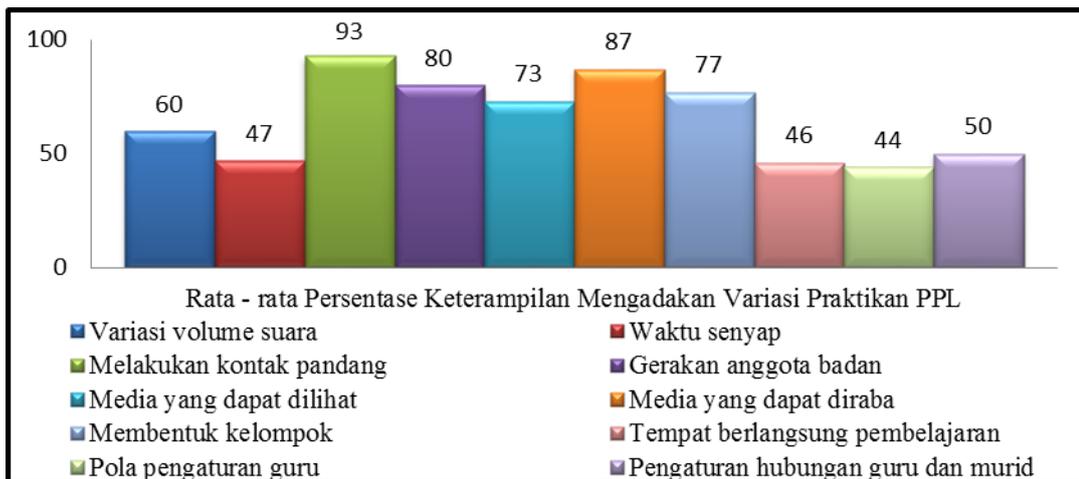
pertanyaan sebagai pemusatan perhatian, melakukan pemindahan giliran dan penyebaran giliran kepada siswa, memberikan kesempatan berpikir, dan memberikan tuntunan kepada siswa untuk berpikir keras sehingga dapat menemukan jawaban yang benar.



Gambar 2 Rata – rata Persentase Keterampilan Memberikan Penguatan Praktikan PPL

Gambar 2 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan sering memberikan penguatan melalui kegiatan yang menyenangkan, lebih dari setengahnya responden berpendapat praktikan memberikan

penguatan melalui kata, kalimat, gerak isyarat, sentuhan, simbol atau benda, penguatan tidak penuh, dan kurang dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering melakukan penguatan melalui pendekatan.



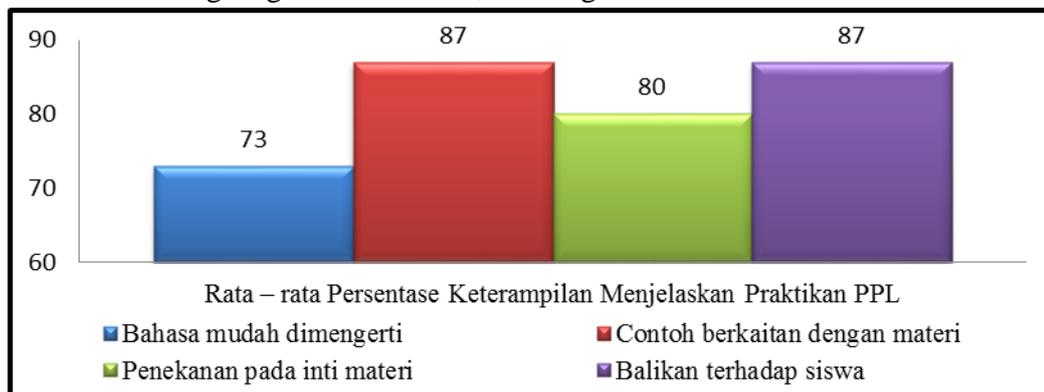
Gambar 3 Rata – rata Persentase Keterampilan Mengadakan Variasi Praktikan PPL

Gambar 3 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan sering melakukan kontak pandang dengan siswa, melakukan variasi melalui

gerakan anggota badan, terampil membentuk kelompok belajar, dan sering menggunakan media yang diraba contohnya media nyata. Lebih dari setengahnya responden

berpendapat praktikan sering menggunakan variasi melalui volume suara dan menggunakan media yang dapat dilihat. Setengah responden berpendapat praktikan sering memperkenalkan variasi pola interaksi hubungan guru dan murid,

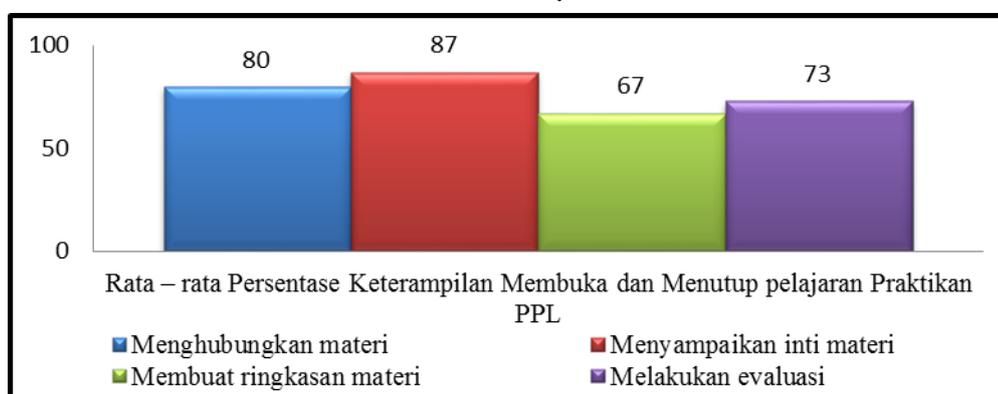
dan kurang dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering memberikan waktu senyap, melakukan variasi tempat pembelajaran dan melakukan variasi pola interaksi melalui pengaturan guru.



Gambar 4 Rata – rata Persentase Keterampilan Menjelaskan Praktikan PPL

Gambar 4 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan sering memberikan contoh yang berkaitan dengan materi, memberikan penekanan pada inti materi,

melakukan balikan terhadap siswa dan lebih dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.



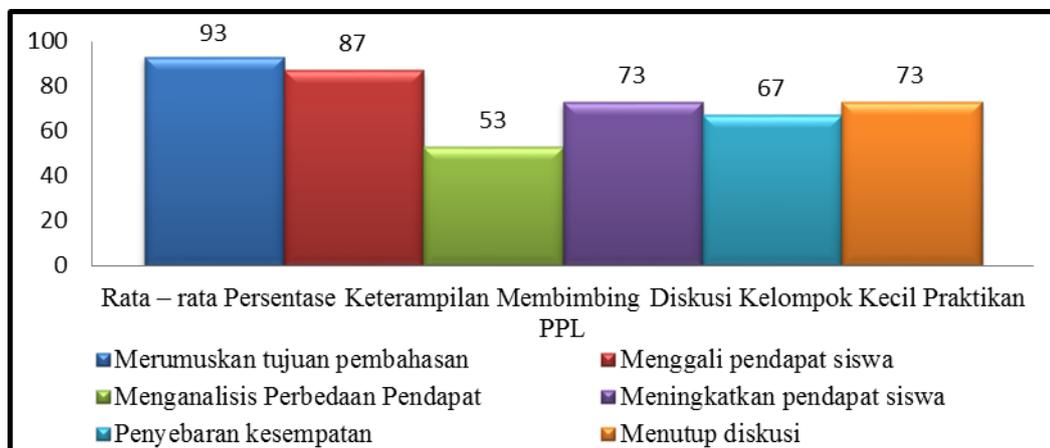
Gambar 5 Rata – rata Persentase Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Praktikan PPL

Gambar 5 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan sering

membuat ringkasan materi dan melakukan evaluasi pembelajaran, dan lebih dari setengahnya

responden berpendapat praktikan sering menghubungkan materi dengan pengetahuan yang telah

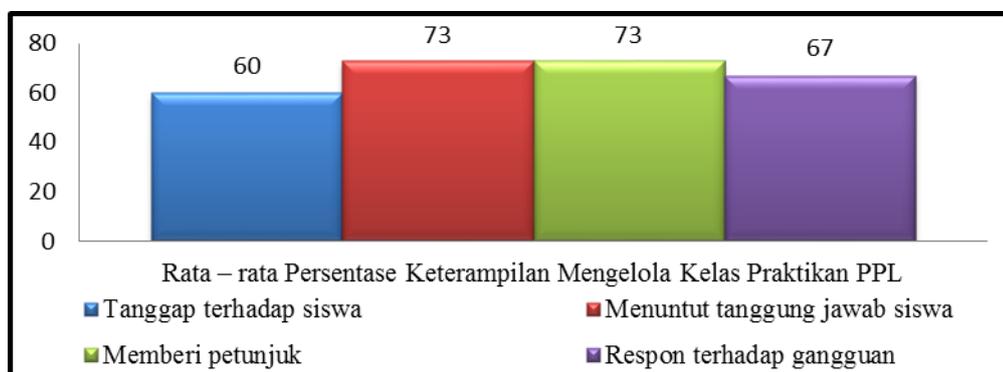
dikuasai siswa dan menyampaikan inti materi pembelajaran.



Gambar 6 Rata – rata Persentase Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Praktikan PPL

Gambar 6 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan sering merumuskan tujuan pembahasan dan menggali pendapat siswa, dan lebih dari setengahnya responden

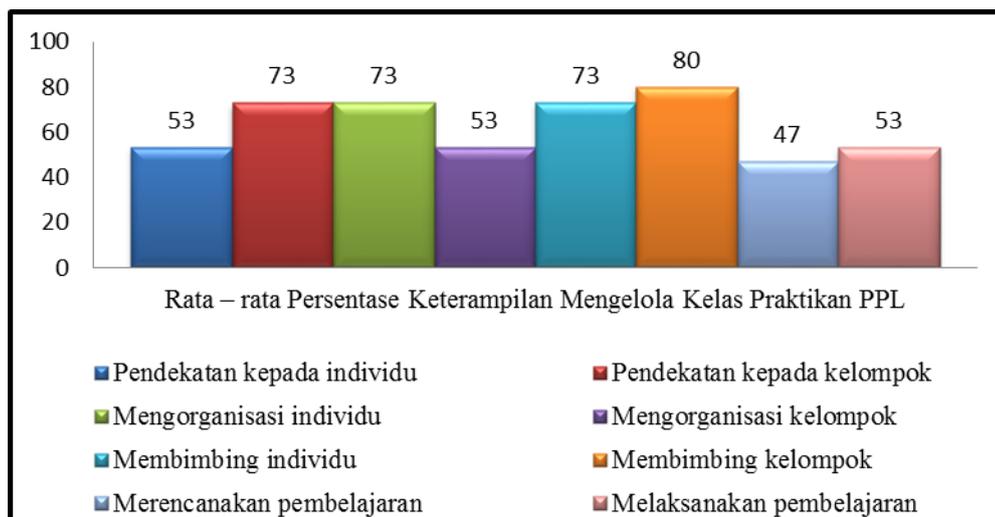
berpendapat praktikan sering menganalisis perbedaan pendapat antara siswa, meningkatkan pendapat siswa, melakukan penyebaran kesempatan diskusi dan menutup kegiatan diskusi.



Gambar 7 Rata – rata Persentase Keterampilan Mengelola Kelas Praktikan PPL

Gambar 7 menunjukkan lebih dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering bersikap tanggap terhadap siswa,

menuntut tanggung jawab siswa, memberi petunjuk saat proses pembelajaran dan memberikan respon terhadap gangguan dari siswa.



Gambar 8 Rata – rata Persentase Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Praktikan PPL

Gambar 8 menunjukkan sebagian besar responden berpendapat praktikan terampil membimbing kelompok, lebih dari setengahnya responden berpendapat praktikan sering melakukan pendekatan kepada individu dan kelompok, terampil mengorganisasi

individu dan kelompok, sering membimbing individu, terampil melaksanakan pembelajaran, dan kurang dari setengahnya responden berpendapat praktikan terampil merencanakan kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengacu pada seluruh kegiatan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan bahwa responden berpendapat :

1. Praktikan sering melakukan keterampilan bertanya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Praktikan sering melakukan keterampilan memberikan penguatan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Praktikan sering melakukan keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Praktikan sering melakukan keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Praktikan sering melakukan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
6. Praktikan sering melakukan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
7. Praktikan sering melakukan keterampilan mengelola kelas dalam kegiatan pembelajaran.
8. Praktikan sering melakukan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikan sering melaksanakan seluruh komponen keterampilan dasar mengajar. Saran kepada Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga yang akan datang agar lebih mengoptimalkan kemampuan keterampilan dasar mengajar ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Alma, Buchari. (2009). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Asril, Zainal. (2010). *Microteaching*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bahri, D, Syaiful. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan dan Tenaga Pendidik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Efendi, S dan Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marno dan Idris, M. (2009). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*

- Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2013). *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Statisika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugono, Dendi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wardani, I.G.K dan Suparno, A.S. (1994). *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan – Dikti.
- Usman, Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lasmanawati, Elly. (2011). *Handout Belajar dan Pembelajaran Tata Boga*. Modul pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, UPI Bandung.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. (2008). *Undang – Undang Guru dan Dosen*, Jakarta : Sinar Grafi

Sumber Lainnya :

- Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pendoman Akademik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pedoman Penulisan Karya*